

PT Star Pacific Tbk

Dan Entitas Anak

Laporan keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir

Pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit), serta

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE 30 SEPTEMBER 2019
PT STAR PACIFIC Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Lukman Djaja |
| Alamat Kantor | : Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Jl. Duri Mas III F No. 154
Duri Kepa, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : (021) 55777111 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Heni Widjaja |
| Alamat Kantor | : Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Cluster Ruby Barat I No. 05 PHG
Curug Sangereng, Tangerang |
| Nomor Telepon | : (021) 55777111 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT STAR PACIFIC Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a) Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 21 Oktober 2019
PT STAR PACIFIC Tbk



Lukman Djaja
Presiden Direktur

Heni Widjaja
Direktur

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
Aset			
Aset lancar			
	2e,2f,2h		
Kas dan setara kas	4,29	30.233	20.806
Piutang usaha	2f,2g,5		
Pihak ketiga		13.619	20.518
Pihak berelasi	2e,29	6.345	8.253
Aset keuangan lancar lainnya	2f,2g,6,29	608.899	674.757
Pajak dibayar di muka	3,14a	3.436	25
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,29	1.749	1.183
Jumlah aset lancar		664.281	725.542
Aset tidak lancar			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,2g,7	5.563	3.005
Aset pajak tangguhan - neto	2s,3,14e	8.878	8.460
Investasi pada entitas asosiasi	2f,2j,8,29	54.215	56.950
Properti investasi - neto	2k,2n,3,9	297.065	303.299
Aset tetap - neto	2l,2n,3,10	10.881	12.488
Aset takberwujud - neto	2m,2n,3,11	201.987	201.987
Jumlah aset tidak lancar		578.589	586.189
JUMLAH ASET		1.242.870	1.311.731

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek			
Utang bank jangka pendek	2f,12	104.243	104.211
Utang usaha	2f,13		
Pihak ketiga		11.945	14.353
Pihak berelasi	2e,29	1.830	2.096
Utang pajak	2s,3,14b	14.376	12.303
Beban masih harus dibayar	2f,15	21.411	24.111
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f,16	6.641	12.005
Pendapatan ditangguhkan	2e,17,29	6.448	8.450
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,18	4.153	14.121
Jumlah liabilitas jangka pendek		171.047	191.650
Liabilitas jangka panjang			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,18	86.637	87.836
Liabilitas imbalan pascakerja	2o,3,19	17.064	21.911
Jumlah liabilitas jangka panjang		103.701	109.747
JUMLAH LIABILITAS		274.748	301.397
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar-			
16.978.418.426 saham [157.927.368 saham Seri A (nilai nominal - Rp 5.000 per saham), 292.239.095 saham Seri B (nilai nominal - Rp 2.250 per saham) dan 16.528.251.963 saham Seri C (nilai nominal - Rp 100 per saham)]			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
1.170.432.803 saham [157.927.368 saham Seri A, 292.239.095 saham Seri B dan 720.266.340 saham Seri C]			
	20	1.519.201	1.519.201
Tambahan modal disetor - neto	2p,21	1.372.045	1.372.045
Komponen ekuitas lainnya	2f,6	(177.264)	(147.149)
Defisit		(1.745.870)	(1.733.773)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		968.112	1.010.324
Kepentingan nonpengendali	22	10	10
JUMLAH EKUITAS		968.122	1.010.334
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.242.870	1.311.731

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2019 Rp	30 September 2018 Rp
Pendapatan neto	2q,23,29	59.065	65.616
Beban pokok pendapatan	2q,24	(31.544)	(32.531)
Laba bruto		27.521	33.085
Beban usaha	2q		
Penjualan	25	(14.280)	(16.086)
Umum dan administrasi	26,29	(37.860)	(42.845)
Rugi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2f,6	(21.041)	(66.174)
Penghasilan usaha lain - neto	27,29	34.083	31.818
Rugi usaha		(11.577)	(60.202)
Beban keuangan	2q	(18.203)	(19.070)
Bagian laba dari entitas asosiasi	2j,8,29	17.265	18.177
Rugi sebelum pajak		(12.515)	(61.095)
Beban pajak penghasilan - neto	2s,3,14c	418	172
Rugi periode berjalan		(12.097)	(60.923)
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	2f,6	(30.115)	(199.314)
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(30.115)	(199.314)
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		(42.212)	(260.237)
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		(12.097)	(60.923)
Kepentingan nonpengendali		-	-
Rugi periode berjalan		(12.097)	(60.923)
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(42.212)	(260.237)
Kepentingan nonpengendali		-	-
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		(42.212)	(260.237)
Rugi per saham	2t,28	(10,33)	(52,05)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Jumlah
	Modal Saham	Tambahan modal disetor neto	Defisit	Komponen ekuitas lainnya	Subjumlah	Kepentingan Non Pengendali	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO 31 DES 2017	1.519.201	1.372.045	(1.677.079)	121.928	1.336.095	7	1.336.102
Rugi periode berjalan	-	-	(60.923)	-	(60.923)	-	(60.923)
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	(199.314)	(199.314)	-	(199.314)
SALDO 30 SEPTEMBER 2018	1.519.201	1.372.045	(1.738.002)	(77.386)	1.075.858	7	1.075.865
SALDO 31 DES 2018	1.519.201	1.372.045	(1.733.773)	(147.149)	1.010.324	10	1.010.334
Rugi periode berjalan	-	-	(12.097)	-	(12.097)	-	(12.097)
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	(30.115)	(30.115)	-	(30.115)
SALDO 30 SEPTEMBER 2019	1.519.201	1.372.045	(1.745.870)	(177.264)	968.112	10	968.122

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	30 September 2019 Rp	30 September 2018 Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	59.797	67.331
Pembayaran kepada karyawan	(41.104)	(38.722)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(45.114)	(52.228)
Kas dihasilkan dari operasi	(26.421)	(23.619)
Penerimaan bunga	390	16.767
Pembayaran bunga	(17.618)	(19.147)
Pembayaran pajak penghasilan	(7.413)	(4.120)
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(51.062)	(30.119)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Investasi jangka pendek		
Penjualan	11.766	459.080
Pembelian	-	(460.345)
Penerimaan dividen	29.179	38.175
Penerimaan dari properti investasi	31.296	17.476
Perolehan aset tetap	(618)	(1.506)
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	71.623	52.880
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Utang bank		
Penerimaan	15.183	25.627
Pembayaran	(26.317)	(38.937)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(11.134)	(13.310)
Kenaikan neto kas dan setara kas	9.427	9.451
Kas dan setara kas awal tahun	20.806	22.489
Kas dan setara kas akhir periode	30.233	31.940

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan.

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 301 tanggal 28 Mei 1983 yang diubah kembali dengan Akta No. 130 dari Notaris yang sama tanggal 10 Agustus 1983 mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 tanggal 12 Oktober 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 Tambahan No 604/1984 tanggal 19 Juni 1984.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 22 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Nurlani Yusup, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-3525597.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang jasa, teknologi informasi dan pengelolaan/pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan serta media.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1984. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang investasi.

Perusahaan berkedudukan di Lippo Cyber Park, Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062, Lippo Karawaci – Tangerang.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Lippo di mana entitas induk Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 September 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No.S1051/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.071.400 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 8.500 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut :

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Tahun	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat	Nilai Nominal
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	2.500.000	2.500.000	1.000
Penawaran Umum Perdana	1989	1.071.400	3.571.400	1.000
Pembagian dividen saham	1990	892.850	4.464.250	1.000
Pembagian saham bonus	1994	7.589.225	12.053.475	1.000
Penawaran Umum Terbatas I	1994	36.160.425	48.213.900	1.000
Pemecahan nilai nominal saham	1996	48.213.900	96.427.800	500
Pembagian saham bonus	1996	96.427.800	192.855.600	500
Penawaran Umum Terbatas II	1996	192.855.600	385.711.200	500
Penawaran Umum Terbatas III	1997	1.118.562.480	1.504.273.680	500
Penerbitan saham portepel	1999	75.000.000	1.579.273.680	500
Penawaran Umum Terbatas IV	1999			
Saham Seri A		-	1.579.273.680	500
Saham Seri B		2.922.390.954	2.922.390.954	225
Penggabungan nilai nominal saham	2005			
Saham Seri A		-	157.927.368	5.000
Saham Seri B		-	292.239.095	2.250
Penawaran Umum Terbatas V	2009			
Saham Seri A		-	157.927.368	5.000
Saham Seri B		-	292.239.095	2.250
Saham Seri C		720.266.340	720.266.340	100

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1.c. Entitas anak

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Bidang Utama Usaha	Tahun operasi komersial	Persentasi Kepemilikan		Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
				Sept 2019	Des 18	Sept 19	Des 18
				Kepemilikan Langsung			
PT Anggraini Mulia	Jakarta	Perdagangan umum	-*	99,99	99,99	70.162	78.320
PT Lippo Media Jasa	Jakarta	Jasa periklanan	-*	99,99	99,99	29	25
PT Samiaji Duta Perkasa	Jakarta	Perdagangan umum	-*	99,99	99,99	167	161
PT Sarikreasi Dinamika	Jakarta	Perdagangan umum	-*	99,99	99,99	27	46
PT Multi Media Interaktif	Jakarta	Media masa	-*	99,99	99,99	171.197	174.607
PT Cosmopolitan Indotama	Tangerang	Jasa periklanan	2001	99,99	99,99	7.581	7.464
Kepemilikan Tidak Langsung							
PT Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan majalah	1998	99,99	99,99	2.366	4.187
PT Koran Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan koran	2001	99,99	99,99	16.406	17.818
PT Globe Asia Indonesia	Jakarta	Penerbitan majalah	2007	99,99	99,99	4.608	9.131
PT Galeri Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan majalah	-*	99,99	99,99	88	280
PT Jakarta Globe Media	Jakarta	Penerbitan majalah	2008	99,99	99,99	5.601	5.015
PT Investor Radio	Jakarta	Penyiaran radio	-*	99,99	99,99	99	99
PT Supra Sentra Kencana	Jakarta	Perdagangan umum	-*	99,99	99,99	2.169	2.169
PT Media Interaksi Utama	Jakarta	Penerbitan koran	1987	99,66	99,66	21.137	18.222

* Tidak aktif

Dalam Laporan Keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"

1.d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2019	31 Des 2018
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris (Independen)	Markus Permadi	Markus Permadi
Komisaris Independen	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover
Komisaris	Eddy Harsono Handoko	Laurensia Adi
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Lukman Djaja	Samuel Tahir
Direktur	Dandy Fantoan	Dandy Fantoan
Direktur	Heni Widjaja	Martinus Laihad
Direktur		Eddy Harsono Handoko
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Ganesh Chander Grover	Laurensia Adi
Anggota	Raymond Liu	Raymond Liu
Anggota	Isnandar Rachmat Ali	Isnandar Rachmat Ali

Sekretaris Perusahaan pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing dijabat oleh Heni Widjaja dan Dandy Fantoan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 Grup memiliki masing-masing sebanyak 266 dan 310 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan- Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK khususnya peraturan No. VIII.G.7 lampiran No.Kep -347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK.

Standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap SAK yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

- Amandemen PSAK No.2, " Laporan Arus Kas – Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi – Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK No.15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap-Agrikultur : Tanaman Produktif ";
- Amandemen PSAK No.46, "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi";
- Amandemen PSAK No.53, "Pembayaran Berbasis Saham Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No.67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"; dan
- PSAK No.69, "Agrikultur ".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif.

Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dan 2020 sebagai berikut:

1 Januari 2019

- PSAK No.22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No.24, "Imbalan Kerja – Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No.26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No.46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No.66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No.33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No.34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No.15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No.62, "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No.72, "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK No.73, "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No.72.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut maka:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat kepentingan Nonpengendali (KNP);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- d) Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya ;
- e) Mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- f) Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mengalami saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

2.e Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No.7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut.

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut :
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup atau;
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Grup atau entitas induk dari Grup.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan grup jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama ;

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
- (iii) Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas yang lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
- (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup ;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2.f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan yaitu:

- (a) Aset Keuangan (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen pada kelompok ini. Penetapan oleh manajemen tersebut dilakukan untuk memberikan informasi yang lebih relevan karena:
 - Mengeliminasi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar yang berbeda; atau
 - Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan.

Sedangkan aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diperoleh dan dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat;

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- Merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi sebagian aset keuangan lancar lainnya di mana berupa efek ekuitas yang diperdagangkan.

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang dimana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada). Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang berupa uang jaminan.

- (c) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun aset keuangan lancar lainnya yang berupa investasi pada obligasi.

- (d) Aset Keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain.

Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain (Kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi aset keuangan lancar lainnya yang berupa efek ekuitas tersedia untuk dijual dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang berupa investasi jangka panjang.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian Pengakuan Aset keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan.

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Level 1) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

2.g Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Untuk Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek dan investasi jangka pendek lainnya, dicatat pada biaya perolehan . Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Grup memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara investee.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. dimana investasi pada awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain investee.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan-bagian dari bangunan atau keduanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) yang digunakan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.1. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	5
Peralatan dan Perabot Kantor	5
Kendaraan	5

Penyusutan terhadap aset tetap diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun atau lebih sering ketika terdapat peristiwa dan keadaan yang mengindikasikan bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non keuangan (termasuk goodwill) mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini , Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi -asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak penurunan nilai yang terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis , terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwillnya* dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.o. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai ketentuan minimum di dalam Undang-undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Guna mendanai liabilitas tersebut, Grup telah mengikuti program pensiun iuran pasti. Karyawan yang didaftarkan berhak atas manfaat dari program yang meliputi kontribusi dana dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia. Namun demikian, Grup memiliki kewajiban untuk menutupi kekurangan pembayaran apabila dana program tidak mencukupi untuk menutupi kewajiban Grup sebagaimana diatur di dalam UU No.13/2003. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja didasarkan pada metode aktuarial Projected Unit Credit setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

2.p. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan. Secara khusus, pengakuan pendapatan untuk media massa adalah sebagai berikut:

- i. Penjualan surat kabar dan majalah
Penjualan surat kabar diakui per edisi penerbitan, berdasarkan jumlah eksemplar surat kabar dan majalah yang dikirim dikurangi dengan retur untuk edisi yang bersangkutan.
- ii. Pendapatan iklan
Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Ditangguhkan".

Seluruh Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
1 Dolar Amerika Serikat	14.174	14.481
1 Dolar Singapura	10.257	10.603

2.s. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2.t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.u. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian- kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda (Catatan 2f).

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas

Aset takberwujud sebagaimana diuraikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian timbul dari transaksi kombinasi bisnis. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa aset-aset tersebut memiliki umur manfaat yang tidak terbatas karena diyakini bahwa ekspektasi manfaat dalam bentuk arus kas masuk neto yang mengalir ke Grup terkait dengan aset- aset tersebut juga tidak terbatas.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Umur manfaat dari aset takberwujud yang tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian terhadap umur manfaat tersebut masih dapat didukung. Jika tidak, maka terdapat perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas yang diterapkan secara prospektif.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 19.964 dan Rp 28.771 (Catatan 5).

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill

Dalam kombinasi bisnis, Grup menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Jumlah tercatat goodwill diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dalam pengujian penurunan nilai goodwill, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari UPK, yang memperoleh alokasi goodwill, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Aset tetap (Catatan 2l) dan properti investasi (Catatan 2k) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dari aset tetap dan properti investasi, karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 10.881 dan Rp 12.488 (Catatan 10). Sedangkan untuk properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 297.065 dan Rp 303.299 (Catatan 9).

Aset Takberwujud

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat goodwill masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2o atas laporan keuangan konsolidasian

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 17.064 dan Rp 21.911 (Catatan 19).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kadaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

Saldo utang pajak pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 14.376 dan Rp 12.303 (Catatan 14b).

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	347	358
Dolar Singapura	10	11
Sub Jumlah	<u>357</u>	<u>369</u>
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	856	2.960
PT Bank KEB Hana Indonesia	12.187	8.591
PT Bank Central Asia Tbk	401	1.644
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7	33
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6	158
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3	118
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21	111
Dolar Singapura		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2	12
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.393	6.809
Subjumlah	<u>16.876</u>	<u>20.437</u>
Deposito berjangka		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank KEB Hana Indonesia	9.000	-
Pihak Berelasi (Catatan 29)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.000	-
Subjumlah	<u>13.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>30.233</u>	<u>20.806</u>

Pada tanggal 30 September 2019, tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 6,5% - 7 % per tahun.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Jasa periklanan	13.417	17.036
Media massa	2.015	5.295
Penyisihan penurunan nilai secara individu	(1.813)	(1.813)
Subjumlah	13.619	20.518
Pihak berelasi (Catatan 29)	6.345	8.253
Saldo akhir	19.964	28.771

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Saldo awal	1.813	1.338
Penambahan	-	1.886
Penghapusan	-	(1.411)
Saldo Akhir	1.813	1.813

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Investasi jangka pendek		
Diperdagangkan :		
Efek ekuitas	230.187	262.994
Tersedia untuk dijual :		
Efek ekuitas	366.325	396.441
Investasi pada obligasi	10.000	10.000
Piutang lain-lain	2.387	5.322
Jumlah	608.899	674.757

a. Investasi Jangka Pendek

- Diperdagangkan
Efek Ekuitas

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2019			
	Nilai wajar awal	Pelepasan investasi	Laba (rugi) yang belum direalisasi	Nilai wajar akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi				
(Catatan 29)				
PT Bank Nationalnobu Tbk	203.000	-	(24.360)	178.640
PT Matahari Putra Prima Tbk	33.326	(7.595)	3.893	29.624
PT Link Net Tbk	25.175	(982)	(3.950)	20.243
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.493	-	187	1.680
Jumlah	262.994	(8.577)	(24.230)	230.187

	31 Desember 2018			
	Nilai wajar awal	Pelepasan investasi	Laba (rugi) yang belum direalisasi	Nilai wajar akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi				
(Catatan 29)				
PT Bank Nationalnobu Tbk	194.880	-	8.120	203.000
PT Matahari Putra Prima Tbk	99.102	-	(65.776)	33.326
PT Link Net Tbk	28.258	-	(3.083)	25.175
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.958	-	(465)	1.493
PT Lippo Karawaci Tbk	342.297	(342.297)	-	-
Subjumlah	666.495	(342.297)	(61.204)	262.994
Pihak ketiga				
Lain-lain	1	(1)	-	-
Subjumlah	1	(1)	-	-
Jumlah	666.496	(342.298)	(61.204)	262.994

Laba (rugi) yang direalisasi dari efek yang diperdagangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 3.189 dan Rp 5.934.

- Tersedia untuk Dijual
Efek Ekuitas

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2019				
	Biaya perolehan	Penambahan (pelepasan) investasi	Akumulasi Laba (rugi) yang belum direalisasi	Reklasifikasi laba kumulatif ke laba rugi	Nilai wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 29)					
PT Lippo Karawaci Tbk	476.029	-	(230.059)	-	245.970
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	-	51.230	-	115.820
PT Multipolar Tbk	1.790	-	(1.175)	-	615
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	-	2.739	-	3.920
Jumlah	543.590	-	(177.265)	-	366.325

	31 Desember 2018				
	Biaya perolehan	Penambahan (pelepasan) investasi	Akumulasi Laba (rugi) yang belum direalisasi	Reklasifikasi laba kumulatif ke laba rugi	Nilai wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 29)					
PT Lippo Karawaci Tbk	126.531	335.198	(211.298)	14.300	264.731
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	-	63.109	-	127.699
PT Multipolar Tbk	1.790	-	(1.260)	-	530
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	-	2.300	-	3.481
Jumlah	194.092	335.198	(147.149)	14.300	396.441

b. Piutang Lain-lain

	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Karyawan	1.472	1.325
Lainnya	915	3.997
Jumlah	2.387	5.322

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh saldo piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

c. Investasi pada Obligasi

Akun ini seluruhnya merupakan investasi pada PT Aneka Food Tatarasa Industri dengan tingkat bunga 12% per tahun.

7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.315	2.315
Uang Jaminan	241	690
Lainnya	3.007	-
Jumlah	5.563	3.005

Investasi jangka panjang merupakan penempatan investasi dalam efek ekuitas dengan rincian berikut :

	30 September 2019			
	Persentase kepemilikan	Biaya perolehan	Akumulasi rugi yang belum direalisasi	Nilai wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak ketiga				
PT Anekatrada Indotama	17,00	2.185	-	2.185
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21	100	-	100
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,3	30	-	30
Jumlah		2.315	-	2.315

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2018			
	Persentase kepemilikan	Biaya perolehan	Reklasifikasi laba akumulatif ke laba rugi	Nilai wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 29)				
Across Asia Multimedia Ltd. Hongkong		1.500	(1.500)	-
Pihak ketiga				
PT Anekatrada Indotama	17,00	2.185	-	2.185
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21	100	-	100
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,3	30	-	30
Jumlah		3.815	(1.500)	2.315

Kecuali untuk Across Asia Multimedia Ltd, Hong Kong (AAM), perusahaan-perusahaan lainnya di atas belum memulai kegiatan komersialnya dan nilai kuotasi pasar atas sahamnya tidak tersedia sehingga disajikan sebesar biaya perolehannya.

Pada tahun 2017, AAM tidak lagi terdaftar di bursa Hong Kong sehingga pada tahun 2018, manajemen memutuskan untuk melakukan penghentian pengakuan atas kepemilikan saham pada AAM. Penghapusan penyertaan saham serta akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dan diakui ke laba rugi.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali untuk investasi jangka panjang pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas investasi tersebut.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki investasi saham secara tidak langsung pada PT AON Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 50%. Kepemilikan saham tersebut menimbulkan kemampuan bagi Perusahaan untuk memberikan pengaruh signifikan atas entitas tersebut dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan serta kebijakan keuangan dan operasional entitas tersebut. Namun demikian, Perusahaan secara substansial tidak memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama atas entitas tersebut.

Rincian investasi pada entitas asosiasi tersebut yang seluruhnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	PT AON Indonesia	
	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Jumlah tercatat	54.215	56.950
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	Tidak tersedia	Tidak tersedia
Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi		
Jumlah aset	523.812	490.299
Jumlah liabilitas	415.382	374.122
Jumlah pendapatan	124.150	178.494
Jumlah laba	34.531	60.229
Mutasi investasi pada entitas asosiasi selama 30 September 2019 dan 31 Desember 2018		
	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	56.950	56.442
Bagian laba dari entitas asosiasi	17.265	30.112
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	396
Dividen yang diterima	(20.000)	(30.000)
Saldo akhir	54.215	56.950

9. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2019			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	167.534	-		167.534
Bangunan dan prasarana	166.243	-	-	166.243
Jumlah biaya perolehan	333.777	-	-	333.777
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	30.478	6.234	-	36.712
Nilai buku	303.299			297.065
	31 Desember 2018			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	167.534			167.534
Bangunan dan prasarana	166.243		-	166.243
Jumlah biaya perolehan	333.777	-	-	333.777
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	22.165	8.313	-	30.478
Nilai buku	311.612			303.299

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Properti investasi meliputi gedung perkantoran 20 lantai dengan nama "Menara Asia" yang berada di Jln. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang, Banten.
2. Nilai wajar dari properti investasi berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan, penilai independen, dengan No. 170327.005/SSR/LP-A/LPLI/OR tanggal 27 Maret 2017 adalah sebesar Rp 386.901.
3. Pendapatan sewa dan biaya langsung terkait properti investasi pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing - masing adalah sebesar Rp 28.251 dan Rp 12.820 serta Rp 21.115 dan Rp 8.313 (Catatan 27).
4. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 properti investasi dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 18).
5. Properti investasi telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko melalui PT Lippo General Insurance, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 213.842, masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2019				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan					
Tanah	3.011	-	-	-	3.011
Bangunan	7.978	252	252	-	7.978
Mesin dan peralatan	9.722	65	-	-	9.787
Peralatan dan perabot kantor	39.835	301	644	-	39.492
Kendaraan	435	-	-	-	435
Jumlah biaya perolehan	60.981	618	896	-	60.703
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	4.639	134	-	-	4.773
Mesin dan peralatan	9.128	87	-	-	9.215
Peralatan dan perabot kantor	34.291	1.751	643	-	35.399
Kendaraan	435	-	-	-	435
Jumlah akumulasi penyusutan	48.493	1.972	643	-	49.822
Nilai buku	12.488				10.881

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2018				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan					
Tanah	3.125	-	(114)	-	3.011
Bangunan	11.324	3.469	(6.366)	(449)	7.978
Mesin dan peralatan	9.581	141	-	-	9.722
Peralatan dan perabot kantor	86.605	-	(46.997)	227	39.835
Kendaraan	435	-	(222)	222	435
Jumlah biaya perolehan	111.070	3.610	(53.699)	-	60.981
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	9.477	1.183	(5.635)	(386)	4.639
Mesin dan peralatan	8.531	597	-	-	9.128
Peralatan dan perabot kantor	77.899	2.361	(46.355)	386	34.291
Kendaraan	435	-	-	-	435
Jumlah akumulasi penyusutan	96.342	4.141	(51.990)	-	48.493
Nilai buku	14.728				12.488

1. Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, beban penyusutan aset tetap yang seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 1.972 dan Rp 4.141 (Catatan 26).
2. Pengurangan aset tetap terkait dengan aset yang dihentikan pengakuannya karena tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.
3. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya melalui PT AON Insurance, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.551. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.
4. Tanah dan bangunan di Jalan Padang No. 19, Jakarta, atas nama PT Multi Media Interaktif dan di Jalan Padang No. 21, Jakarta, atas nama PT Supra Sentra Kencana, entitas anak, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18).
5. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Biaya perolehan</u>		
Goodwill	189.664	189.664
Merk dagang	40.203	40.203
Kontrak	24.516	24.516
Standar Prosedur Operasional	31	31
Subjumlah	254.414	254.414
Penurunan nilai goodwill	(52.427)	(52.427)
Nilai buku	201.987	201.987

<u>Entitas pengakuisisi</u>	<u>Perolehan atas saham</u>	<u>Tahun perolehan</u>	<u>Nilai Neto 2018</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
PT Star Pacific Tbk	PT Multi Media Interaktif	2008	79.483
PT Multi Media Interaktif	PT Media Interaksi Utama	2015	57.754
			137.237

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan hasil pegujian penurunan nilai terdapat kerugian penurunan nilai atas goodwill karena jumlah terpulihkan dari goodwill tersebut lebih rendah daripada jumlah tercatatnya (Catatan 27). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Ihot Dollar & Raymond No. ID&R/PE/120318.01 dan ID&R/PE/120318.02 tanggal 12 Maret 2018, tidak terdapat kerugian penurunan nilai goodwill karena jumlah terpulihkan dari goodwill pada tanggal tersebut lebih tinggi dari jumlah tercatatnya.

Jumlah terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan beberapa pendekatan sebagai berikut:

- Pendekatan aset dengan menggunakan metode Penyesuaian Aset Bersih.
- Metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek.
- Pendekatan pendapatan dengan menggunakan *Discounted Economic Income method* atau *Discounted Cash Flow (DCF) method* sebagai metode utama.

Penilaian atas pengujian penurunan nilai menggunakan pembobotan 80:20 atas metode utama dan pembandingan.

Pendekatan pendapatan menggunakan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen dan mencakup periode 5 tahun. Arus kas yang diproyeksi diperbaharui untuk mencerminkan perubahan kondisi Perusahaan. Pada tahun 2018 dan 2017, tingkat diskonto yang digunakan dalam proyeksi arus kas menggunakan Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC).

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.000	100.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.243	4.211
Jumlah	<u>104.243</u>	<u>104.211</u>

Perusahaan

Pada tanggal 22 November 2018, berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 37 (Catatan 18), pihak PT Bank KEB Hana Indonesia telah setuju untuk menambah fasilitas baru berupa Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp 100.000 (sebagaimana telah disetujui berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 2018/038/SPPK/CB tanggal 5 November 2018). Fasilitas KMK ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti halnya untuk fasilitas KI yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 18).

PT Koran Media Investor Indonesia (KMII), Entitas Anak

Pada tanggal 13 Juli 2018, berdasarkan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 482/SPK/RO.CBS/XI/ 01-GSB, PT CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, memberikan fasilitas KMK dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.250. Fasilitas kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2019.

Fasilitas pinjaman di atas diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 18).

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Percetakan	7.032	8.576
Lain-lain	4.913	5.777
Subjumlah	11.945	14.353
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.830	2.096
Jumlah	<u>13.775</u>	<u>16.449</u>

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah dan tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan terkait utang usaha.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	1.620	-
Pajak Pertambahan Nilai	568	-
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 23	932	-
Pajak Pertambahan Nilai	316	25
Jumlah	<u>3.436</u>	<u>25</u>

Pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00009/406/16/054/18 atas pajak penghasilan badan tahun 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 1.266. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2016 dengan SKPLB tersebut sebesar Rp 2.288, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" pada laba rugi tahun 2018 (Catatan 14c).

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00027/PPH/WPJ.07/KP.0803/2018 tanggal 18 April 2018, SKPLB untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.266 dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 438. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 828 berdasarkan SPMKP tersebut.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21	145	998
Pasal 23	9	4
Pasal 29	-	1.053
Pajak Pertambahan Nilai	687	570
Subjumlah	841	2.625
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	21	30
Pasal 21	4.746	3.331
Pasal 22	-	1
Pasal 23	773	611
Pasal 26	101	101
Pasal 29	-	35
Pajak Pertambahan Nilai	7.894	5.569
Subjumlah	13.535	9.678
Jumlah	14.376	12.303

c. Manfaat (beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	30 September 2018
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	(553)
Manfaat pajak tangguhan		
Entitas anak	418	725
Neto	418	172

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun berjalan:

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(12.515)	(61.095)
Rugi (Laba) entitas anak sebelum pajak	(13.707)	(16.704)
Rugi sebelum pajak - perusahaan	(26.222)	(77.799)
<u>Beda temporer</u>		
Imbalan pascakerja	692	853
Aset tetap		-
<u>Beda permanen</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	48.217	28.830
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(31.439)	50.329
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	(8.752)	2.213
Beban pajak penghasilan kini	-	553

e. Pajak Tangguhan

Mutasi pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	<u>Saldo awal</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi</u>	<u>30 September 2019</u> <u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Saldo akhir</u>
Perusahaan	1.506	-	-	-	1.506
Entitas anak	6.954	418	-	-	7.372
Jumlah aset pajak tangguhan	8.460	418	-		8.878

	<u>Saldo awal</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi</u>	<u>31 Desember 2018</u> <u>Dibebankan (Dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Perusahaan	2	251	132	1.121	1.506
Entitas anak	7.230	1.200	(1.476)	-	6.954
Jumlah aset pajak tangguhan	7.232	1.451	(1.344)	1.121	8.460

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, untuk beberapa entitas anak, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ataupun dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari beberapa entitas anak karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang cukup untuk dimanfaatkan dalam rangka memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	30 September 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Umum dan Administrasi	13.705	15.810
Jasa profesional	11	193
Iuran dana pensiun lembaga keuangan	133	3
Lain-lain	7.562	8.105
Jumlah	21.411	24.111

Seluruh saldo beban masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

16. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Saldo ini sebagian besar merupakan jaminan deposit yang diterima dari PT Bank CIMB Niaga Tbk atas penyewaan gedung kantor Menara Asia (Catatan 9).

17. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga		
Iklan	483	738
Sewa	2.965	1.960
Langganan koran dan majalah	-	212
Subjumlah	3.448	2.910
Pihak berelasi (Catatan 29)	3.000	5.540
Jumlah	6.448	8.450

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	89.844	100.850
PT Bank CIMB Niaga Tbk	946	1.107
Jumlah	90.790	101.957
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(4.153)</u>	<u>(14.121)</u>
Bagian jangka panjang	<u>86.637</u>	<u>87.836</u>

Perusahaan

Pada tanggal 30 April 2015, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 37 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari PT Bank KEB Hana Indonesia, pihak ketiga, untuk pembiayaan akuisisi gedung Menara Asia (Catatan 9). Plafon fasilitas kredit adalah sebesar Rp 276.376 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun.

Pada tanggal 22 November 2018, berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 37 dari Notaris yang sama, pihak PT Bank KEB Hana Indonesia telah setuju untuk menurunkan plafon fasilitas KI menjadi sebesar Rp 103.827 dan menambah fasilitas baru berupa KMK sebesar Rp 100.000 (sebagaimana telah disetujui berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 2018/038/SPPK/CB tanggal 5 November 2018) (Catatan 12). Adapun fasilitas KI akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan Menara Asia (Catatan 9). Kepemilikan tanah dan bangunan tersebut berupa Sertifikat HGB No. 2843/Kelapa Dua dan HGB No. 07432/Kelapa Dua, yang masing-masing akan berakhir pada tanggal 25 Desember 2031 dan 17 September 2032.

PT Koran Media Investor Indonesia (KMII), Entitas Anak

Pada tanggal 6 Desember 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 150/OL/CIMB Niaga/GSB/XII/2017, KMII memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk guna mendukung target penjualan surat kabar Investor Daily dan operasional harian dengan jumlah penarikan maksimum sebesar Rp 1.500 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2024. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga 13% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara paripasu dengan tanah dan bangunan yang dimiliki atas nama pihak-pihak berelasi (Catatan 10e).

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tahun 2018, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Willis Towers, aktuaris independen, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Usia Pensiun Normal	55 tahun
Tingkat Diskonto	5,91% - 8,5%
Tingkat Kenaikan Gaji	5% - 10% per tahun
Tingkat mortalitas	TMI III - 2011
Tingkat Pengunduran Diri	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1 % pada umur 45 tahun

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	25.968
Biaya jasa kini	4.096
Biaya bunga	1.747
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:	
Dampak penyesuaian pengalaman	(895)
Dampak perubahan asumsi keuangan	(5.310)
Pembayaran manfaat	(3.695)
Pembayaran iuran	-
Saldo akhir	<u>21.911</u>

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 26) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp
Beban jasa kini	4.096
Beban bunga	1.747
Jumlah	<u>5.843</u>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2018</u>
	Rp
Saldo awal	25.968
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 26)	5.843
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(6.205)
Pembayaran manfaat	(3.695)
Pembayaran iuran	-
Saldo akhir	<u>21.911</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) adalah sebagai berikut:

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>perubahan asumsi</u>
Tingkat Diskonto	kenaikan 1 % Penurunan 1 %
Tingkat Kenaikan Gaji	kenaikan 1 % Penurunan 1 %

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek (pihak berelasi), adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan %</u>
PT Inti Anugerah Pratama	667.237.809	57,01
PT Lippo Securities Tbk	234.658.167	20,05
Masyarakat (masing-masing dengan jumlah kepemilikan kurang dari 5%)	268.536.827	22,94
Jumlah	1.170.432.803	100,00

Modal disetor Perusahaan meliputi saham Seri A, Seri B dan Seri C yang memiliki hak suara sama dan tidak ada pembatasan yang melekat ataupun keistimewaan khusus di antara ketiga seri saham tersebut.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jumlah liabilitas	274.748	301.397
Dikurangi kas dan setara kas	(30.233)	(20.806)
Liabilitas neto	244.515	280.591
Ekuitas	968.122	1.010.334
Rasio liabilitas neto terhadap modal	0,25	0,28

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Agio Saham	
Penawaran Umum Saham Perdana (Tahun 1989)	8.035
Penawaran Umum Terbatas I (Tahun 1994)	57.500
Penawaran Umum Terbatas II (Tahun 1996)	134.999
Penawaran Umum Terbatas III (Tahun 1997)	391.497
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	791.644
Penawaran Umum Terbatas V (Tahun 2009)	28.090
Subjumlah	<u>1.411.765</u>
Biaya Emisi Saham	
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	(37.187)
Penawaran Umum Terbatas V (Tahun 2009)	(2.533)
Neto	<u>(39.720)</u>
	<u>1.372.045</u>

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset neto pada PT Anggraini Mulia dan entitas anak, PT Lippo Media Jasa, PT Samiaji Duta Perkasa, PT Sarikreasi Dinamika, PT Multi Media Interaktif dan entitas anak.

Bagian kepentingan nonpengendali atas aset neto masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 10.104.614. (Rupiah penuh).

23. PENDAPATAN NETO

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Jasa periklanan dan media massa		
Pihak berelasi (Catatan 29)	16.372	17.102
Pihak ketiga	42.693	48.514
Jumlah	<u>59.065</u>	<u>65.616</u>

Pendapatan yang berasal dari pihak berelasi mencerminkan jumlah sekitar 27,71% dan 26,1% masing-masing dari jumlah pendapatan neto pada 30 September 2019 dan 30 September 2018.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Gaji ,tunjangan dan honorarium	19.065	19.557
Percetakan	10.900	11.370
Sewa Jaringan	1.243	1.244
Perjalanan	59	44
Royalti	206	163
Jasa periklanan	71	153
Jumlah	<u>31.544</u>	<u>32.531</u>

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Gaji dan tunjangan	5.563	6.101
Promosi	1.211	975
Komisi	4.229	4.242
Distribusi	1.866	2.185
Marketing Event	1.411	2.583
Jumlah	<u>14.280</u>	<u>16.086</u>

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Gaji dan tunjangan	23.207	25.478
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.972	3.320
Perjalanan dinas	2.119	2.173
Jasa profesional	3.287	1.257
Sewa	1.328	1.170
Telekomunikasi dan Listrik	630	891
Kustodian dan pencatatan saham	758	751
Asuransi	621	700
Lain-lain	3.938	7.105
Jumlah	<u>37.860</u>	<u>42.845</u>

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN

Rincian penghasilan (beban) usaha lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Pendapatan sewa (Catatan 9)	28.251	15.845
Pendapatan bunga	367	16.787
Dividen (Catatan 6)	10.799	8.267
Keuntungan selisih kurs - neto	(104)	63
Lain-lain - neto	(5.230)	(9.144)
Neto	<u>34.083</u>	<u>31.818</u>

28. LABA (RUGI) PER SAHAM

Penghitungan rugi per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Laba (rugi) periode berjalan (dalam juta Rupiah)	(12.097)	(60.923)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (angka penuh) (Catatan 1b dan 20)	1.170.432.803	1.170.432.803
Laba (rugi) per Saham (Rupiah penuh)	<u>(10,33)</u>	<u>(52,05)</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut terutama terkait penempatan dana di bank, investasi saham, penjualan, pembelian, sewa dan asuransi.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak- pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kas dan setara kas (Catatan 4)		
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama		
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.393	6.809
Persentase terhadap jumlah aset	0,59%	0,52%
Investasi jangka pendek (Catatan 6a)		
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama		
Diperdagangkan		
PT Bank Nationalnobu Tbk	178.640	203.000
PT Matahari Putra Prima Tbk	29.624	33.326
PT Link Net Tbk	20.243	25.175
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.680	1.493
Tersedia untuk dijual		
PT Lippo Karawaci Tbk	245.970	264.731
PT Lippo General Insurance Tbk	115.820	127.699
PT Multi Prima Sejahtera	3.920	3.481
PT Multipolar Tbk	615	530
Jumlah	596.512	659.435
Persentase terhadap jumlah aset	47,99%	50,27%
Piutang usaha (Catatan 5)		
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama		
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.567	2.547
PT Mahkota Sentosa Utama	-	3.608
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	3.778	2.098
Jumlah	6.345	8.253
Persentase terhadap jumlah aset	0,51%	0,63%
Beban dibayar di muka		
Entitas asosiasi		
Asuransi - PT AON Indonesia	17	12
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama		
Asuransi - PT Lippo General Insurance Tbk	26	-
Jumlah	43	12
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,01%
Utang usaha (Catatan 13)		
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama		
PT First Media Tbk	1.215	1.738
PT Link Net Tbk	282	282
Lain-lain	333	76
Jumlah	1.830	2.096
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,66%	0,69%
Pendapatan ditangguhkan (Catatan 17)		
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama		
PT Mahkota Sentosa Utama	3.000	5.540
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,09%	1,84%

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
<u>Pendapatan neto (Catatan 23)</u>		
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama		
PT Matahari Departemen Store	5.000	-
PT Multipolar Tbk	4.000	1.000
PT Mahkota Sentosa Utama	2.700	7.000
PT Matahari Putra Prima Tbk	960	2.250
PT Siloam Hospital Tbk	800	1.000
PT First Media Tbk	800	-
PT Link Net Tbk	-	4.000
PT Lippo Mall Indonesia	-	1.000
Other	2.112	852
Jumlah	<u>16.372</u>	<u>17.102</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>27,71%</u>	<u>26,10%</u>
<u>Beban umum dan administrasi (Catatan 26)</u>		
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama		
Kustodian dan percetakan saham		
PT Ciptadana securities	453	401
PT Sharestar Indonesia	250	250
Asuransi		
PT Lippo General Insurance Tbk	100	147
Telekomunikasi		
PT Link Net Tbk	41	104
Entitas asosiasi		
Asuransi		
PT AON Indonesia	14	14
Jumlah	<u>858</u>	<u>916</u>
Persentase terhadap jumlah beban	<u>1,65%</u>	<u>1,55%</u>
Bagian Laba dari entitas asosiasi (Catatan 8)		
PT AON Indonesia	17.265	18.177
<u>Penghasilan lain-lain (Catatan 27)</u>		
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama		
Dividen		
PT Lippo General Insurance Tbk	9.652	7.276
PT Link Net Tbk	1.146	875
PT Lippo Karawaci Tbk	-	114
Jumlah	<u>10.798</u>	<u>8.265</u>

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari aset keuangan lainnya dan utang bank jangka panjang, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya berupa efek ekuitas mengacu pada harga kuotasian yang tersedia di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar efek ekuitas tersebut dihitung berdasarkan harga penutupan pada tanggal transaksi perdagangan terakhir di BEI.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya tidak dapat diukur secara andal dan oleh karenanya aset tersebut dicatat sebesar biaya perolehan.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko ketika pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan yang menyebabkan kerugian keuangan bagi Grup. Tujuan kegiatan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkesinambungan namun dengan eksposur peningkatan risiko kredit yang minimum.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo bank dan setara kas juga memiliki eksposur yang sama dan sehubungan dengan itu kebijakan manajemen adalah penempatan dana hanya pada lembaga keuangan yang terpercaya dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum bruto untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatatnya. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset-aset keuangan tersebut.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kualitas kredit aset keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019				Jumlah
	Belum Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Penurunan nilai	
Kas dan setara kas	30.233	-	-	-	30.233
Piutang usaha	1.944	18.020	1.813	(1.813)	19.964
Piutang lain-lain	2.387	-	-	-	2.387
Investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	230.187	-	-	-	230.187
Investasi jangka pendek yang tersedia untuk dijual	366.325	-	-	-	366.325
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.563	-	-	-	5.563

	31 Desember 2018				Jumlah
	Belum Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami Penurunan nilai	Penurunan nilai	
Kas dan setara kas	20.806	-	-	-	20.806
Piutang usaha	2.932	25.839	1.813	(1.813)	28.771
Piutang lain-lain	5.322	-	-	-	5.322
Investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	262.994	-	-	-	262.994
Investasi jangka pendek yang tersedia untuk dijual	396.441	-	-	-	396.441
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.005	-	-	-	3.005

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Risiko pasar

1) Risiko harga pasar

Risiko harga pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko ini terutama terkait dengan aset keuangan untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual yang mencerminkan jumlah masing-masing sekitar 47,99% dan 50,27% dari jumlah asset Grup pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 6). Setiap perubahan harga pasar aset keuangan tersebut akan mempengaruhi ekuitas Grup.

Pengelolaan dan mitigasi terhadap risiko ini dilakukan dengan beberapa pendekatan seperti,

- Investasi yang berbasis bauran antara analisis fundamental dan teknikal terhadap entitas penerbit efek
- Evaluasi terhadap kinerja portofolio secara berkala
- Kebijakan diversifikasi portofolio dengan menyesuaikan terhadap strategi investasi Grup jangka panjang
- Pemantauan terus-menerus terhadap kondisi pasar dan makroekonomi
- Secara aktif mengembangkan alternatif bentuk-bentuk portofolio baru dengan imbal hasil yang lebih baik namun dengan risiko yang terukur

Analisis sensitivitas berikut menunjukkan dampak dari perubahan harga pasar efek terhadap laba atau rugi sebelum pajak Grup.

2) Risiko mata uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

3) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 12 dan 18) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 70,98% dan 68,40% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 September 2019				
	Kurang dari 1 tahun	1 - 2 tahun	lebih dari 2 tahun	Jumlah tercatat Rp
Utang bank jangka pendek	104.243	-	-	104.243
Utang Usaha	13.775	-	-	13.775
Beban masih harus dibayar	21.411	-	-	21.411
Liabilitas keuangan jangka pendek lain	6.641	-	-	6.641
Utang bank jangka panjang	26.946	23.322	40.522	90.790
Jumlah	173.016	23.322	40.522	236.860

31 Desember 2018				
	Kurang dari 1 tahun	1 - 2 tahun	lebih dari 2 tahun	Jumlah tercatat Rp
Utang bank jangka pendek	104.211	-	-	104.211
Utang usaha	16.449	-	-	16.449
Beban masih harus dibayar	24.111	-	-	24.111
Liabilitas keuangan jangka pendek lain	12.005	-	-	12.005
Utang bank jangka panjang	26.946	23.322	51.689	101.957
Jumlah	183.721	23.322	51.689	258.732

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT

	30 September 2019				
	Investasi	Media Massa	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan	-	58.987	78	-	59.065
Hasil segmen	-	27.514	7	-	27.521
Beban usaha tidak dapat dialokasi	(20.589)	(29.612)	(1.939)	-	(52.140)
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	13.433	(397)	6	-	13.042
Rugi Usaha	(7.156)	(2.495)	(1.926)	-	(11.577)
Beban Keuangan	(17.619)	(584)	-	-	(18.203)
Laba entitas asosiasi	-	-	17.265	-	17.265
Rugi Sebelum Pajak	(24.775)	(3.079)	15.339	-	(12.515)
Beban pajak tangguhan	-	418	-	-	418
Laba (Rugi) Setelah Pajak	(24.775)	(2.661)	15.339	-	(12.097)
Segmen Aset	1.187.749	175.988	22.438	(200.956)	1.185.219
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	54.215	-	54.215
Aset tidak dapat dialokasi	2.188	1.209	39	-	3.436
Jumlah Aset	1.189.937	177.197	76.692	(200.956)	1.242.870
Segmen Liabilitas	226.071	67.261	4.828	(37.788)	260.372
Liabilitas tidak dapat dialokasi	841	13.482	53	-	14.376
Jumlah Liabilitas	226.912	80.743	4.881	(37.788)	274.748
	30 September 2018				
	Investasi	Media Massa	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan	-	65.446	170	-	65.616
Hasil segmen	-	33.069	16	-	33.085
Beban usaha tidak dapat dialokasi	(25.195)	(33.292)	(444)	-	(58.931)
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(34.098)	(258)	-	-	(34.356)
Rugi Usaha	(59.293)	(481)	(428)	-	(60.202)
Beban keuangan	(18.507)	(563)	-	-	(19.070)
Laba entitas asosiasi	17.430	-	18.177	(17.430)	18.177
Rugi Sebelum Pajak	(60.370)	(1.044)	17.749	(17.430)	(61.095)
Beban pajak tangguhan	(553)	725	-	-	172
Laba (Rugi) Setelah Pajak	(60.923)	(319)	17.749	(17.430)	(60.923)
	31 Desember 2018				
Segmen Aset	1.236.102	174.583	86.014	(241.943)	1.254.756
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	56.950	-	56.950
Aset tidak dapat dialokasi	-	24	1	-	25
Jumlah Aset	1.236.102	174.607	142.965	(241.943)	1.311.731
Segmen Liabilitas	223.152	73.989	391.081	(399.127)	289.094
Liabilitas tidak dapat dialokasi	2.625	9.613	66	-	12.303
Jumlah Liabilitas	225.777	83.602	391.147	(399.127)	301.397

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. ASUMSI KELANGSUNGAN USAHA

Untuk kelangsungan usaha, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Melakukan optimalisasi pendapatan dengan cara meningkatkan proses distribusi
- Melakukan efisiensi dan optimalisasi produktivitas kerja sumber daya manusia yang dapat dilakukan dengan cara penggabungan *news room* dan sejumlah divisi di Grup sehingga meningkatkan produktivitas divisi *sales*
- Pengkajian ulang beberapa media yang dimiliki Grup sehingga masing-masing publikasi editorial dapat mempertimbangkan kemampuan Penjualan dan Pendapatan dengan biaya yang digunakan sehingga rencana rencana bisnis menjadi lebih baik.
- Meluncurkan mobile applications baru yang terhubung dengan berbagai partner Grup untuk mempertinggi daya penetrasi layanan yang semakin banyak beralih ke digital

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas disertai dengan dukungan keuangan penuh dari kelompok usaha, secara bertahap dan konsisten, akan dapat memperbaiki kondisi keuangan Grup.

Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian sebagaimana disebutkan di atas. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan terus beroperasi sebagai entitas yang memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian Sewa Menara Asia

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 001/MAK. LA/I/2015 tanggal 29 Januari 2015, PT Bank CIMB Niaga Tbk akan menyewa bangunan Menara Asia milik Perusahaan dengan pembayaran sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian sampai 5 tahun sejak tanggal serah terima dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

35. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 21 Oktober 2019.